

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Luas Wilayah

Komplek Ar-Raudah merupakan suatu wilayah yang ada di Kelayan B kelurahan Kelayan Timur kecamatan Banjar Selatan kota Banjarmasin. Luas wilayah Komplek Ar-Raudah kurang lebih 180 M, dan Panjang Komplek Ar-Raudah kurang lebih 500 M. Adapun di Komplek Ar-Raudah ada 2 RT yaitu RT 04 dan RT 06. Komplek ini diliputi beberapa Gang. Yaitu:

- a. Sebelah kanan Komplek Ar-Raudah ada Gang Ar-Raudah
- b. Sebelah kiri Komplek Ar-Raudah ada Gang Harum Manis
- c. Di depan Komplek Ar-Raudah ada jalan Kelayan B
- d. Di belakang Komplek Ar-Raudah ada Gang Mutiara Pekauman

Adapun jalan di Komplek Ar-Raudah menyerupai angka 8 dan banyak jalan tembusan ke Gang gang lain.

2. Jumlah Penduduk

Menurut data yang didapat penulis melalui wawancara ketua Rukun Tetangga (RT) pada RT 06. Jumlah penduduk keseluruhannya pada tahun 2016 berjumlah 343 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 168 jiwa dan perempuan sebanyak 175 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 89 KK. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk berdasarkan jumlah jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Di Komplek Ar-Raudah RT 06 Kelayan B

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1	Laki-laki	168 Jiwa
2	Perempuan	175 Jiwa
Jumlah		343 Jiwa

Tabel 4. 2 Daftar Orangtua Yang Memiliki Anak Di Komplek Ar-Raudah RT 06 Kelayan B Banjarmasin

NO	NAMA / USIA		PENDIDIKAN		PEKERJAAN
	SUAMI	ISTRI	SUAMI	ISTRI	
1	H. Azzuari / 50	Mariatul / 46	SMK	SMA	Pedagang
2	M. Yusuf / 28	Rahmita / 28	SD	SMA	Pedagang
3	M. Syahril / 45	Rahmawati / 39	SMA	Sd	Pedagang
4	Syaifullah / 54	Nurdiana 43	SMA	SMA	Pedagang
5	H. Jamsi 52	Hj. Khairiah / 42	SMA	SMA	Pedagang
6	M. Kastalani / 29	Umi habibah / 30	SMA	SMA	Pedagang
7	M. Aswadi noor / 43	-	SMA	-	Pedagang
8	Nur aini / 62	Yanti /48	SMA	SMP	Pedagang
9	Hamsuni / 38	Teri / 38	SMA	SMA	Pedagang
10	H. Muchyar / 45	Hj. Mawarti / 45	SMA	MA	Pedagang
11	Sugiannoor / 36	GT. Jumiaty 28	SMK	SMA	Pedagang
12	H. Irwansyah / 48	Hj. Ana Nur Mahmudah / 45	SD	SMA	Pedagang
13	Syahrudin / 37	Arbainah / 35	SD	SMA	Pedagang
14	Gandha / 37	Hj. Nur Aina / 33	SMK	SMA	Pedagan

Lanjutan Tabel 4. 2 Daftar Orangtua Yang Memiliki Anak Di Komplek Ar-Raudah RT 06 Kelayan B Banjarmasin

NO	NAMA		PENDIDIKAN		PEKERJAAN
	SUAMI	ISTRI	SUAMI	ISTRI	
15	Belly fuad / 39	Amelia voriska / 37	S1	S1	PNS
16	Wahyudi / 35	Juhairiah / 31	SMK	MA	Buruh
17	Marzuki / 48	Mardiyah / 42	SMP	SMP	Buruh
18	H. Ahmadi / 46	Hj. Mariatul mutmainah / 40	SMA	SMA	Pedagang
19	Syahrul hadi / 33	Mariani / 31	MA	SMA	Pedagang
20	Fitrian noor / 37	Maisarah / 36	SMA	SMA	Pedagang
21	Suriansyah / 37	Rahayu humairah / 33	SMA	SMP	Pedagang
22	Mahmudin / 42	Marfuah / 42	S1	S1	PNS
23	H. Bahrudin / 57	Hj. Siti aisyah / 49	SMA	SMA	Pedagang
24	Romanto wijaya / 36	Norhayani / 31	S1	S1	Honor
25	Mahmudin / 36	Norliani / 33	S1	S1	PNS
26	Hikmat / 38	Sry / 36	SD	SD	Buruh
27	Ahmad Jaiz / 39	Rusmili / 38	SMP	SMP	Tukang
28	Sugi / 30	Putri / 28	SD	SD	Tukang

Sedangkan keseluruhan masyarakat Komplek Ar-Raudah RT 06 sebagian besar adalah pedagang dan sebagian kecil masyarakatnya ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), honor, tukang rumah dan buruh.

Masyarakat Komplek Ar-Raudah bisa dikategorikan memiliki ekonomi menengah ke atas namun ada sebagian kecil memiliki ekonomi menengah kebawah. Mereka yang memiliki ekonomi menengah ke atas di kalangan

pedagang, rata-rata memberi modal setelah anaknya lulus Sekolah SMA/SMK/MA/Pesantren untuk berdagang mengikuti mereka dalam berdagang. Hanya sedikit diantara pedagang ini yang menyekolahkan anaknya keperguruan tinggi, mungkin karena anaknya tidak mau atau mereka yang menyuruh agar berdagang meneruskan usaha mereka. Adapun yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai honor mereka menyekolahkan anak mereka sampai tingkat perguruan tinggi jika anak mereka mau.

Mereka yang memiliki ekonomi menengah ke bawah kebanyakan menekankan setelah lulus sekolah SMA/SMK/MA/Pesantren langsung bekerja. Namun diantaranya ada juga yang berusaha memasukkan anaknya keperguruan tinggi.

3. Latar Belakang Pendidikan Masyarakat

Adapun latar belakang pendidikan keluarga di Komplek Ar-Raudah RT 06 yang mempunyai anak usia 7-13 tahun sangat beragam ada yang lulusan, SD, SMP, SMA dan S1.

Jumlah sarana pendidikan formal yang ada di Komplek Ar-Raudah yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan TPA Ar-Raudah Kelayan B Banjarmasin dan yang nonformal ada rumah-rumah masyarakat, ruangan langgar Raudatul Muslimin, untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Sarana Pendidikan Yang Ada Di Komplek Ar-Raudah Kelayan B

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	Madrasah Ibtidaiyah	1	MI Ar-Raudah
2	TPA	1	TPA Ar-Raudah
3	Rumah	1	Belajar Mengaji
4	Langgar	1	Pengajian kitab dan hari-hari besar Islam

4. Sarana Ibadah dan Kegiatan Keagamaan

Di Komplek Ar-Raudah terdapat 1 buah musholla atau langgar yang bernama Rudatul Muslimin, musholla atau langgar ini sering diadakan acara hari-hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi, Isra Mi'raj Nabi, Sholat hari raya dan lain-lain.

Adapun kegiatan keagamaan yang ada di Komplek Ar-Raudah yaitu:

- Setiap malam selasa mengadakan maulid Nabi di rumah-rumah warga.
- Setiap malam rabu mengadakan pembacaan sholawat Burdah di langgar Raudatul muslimin sehabis sholat magrib berjamaah.
- Setiap malam sabtu mengadakan pengajian rutin mengenai fiqih yang disampaikan Habib Alwi Ba'bud sehabis sholat magrib berjamaah.
- Setiap malam mengadakan pengajaran membaca Alquran untuk anak-anak di rumah seorang warga Komplek Ar-Raudah.
- Setiap hari jum'at mengadakan maulid Nabi dan pengajian untuk perempuan di rumah-rumah warga Komplek Ar-Raudah, sekitar jam 2

siang acaranya dimulai.

B. Penyajian Data

1. H. Azzuari

Bapak H.Azzuari berusia 50 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Mariatul yang berusia 46 tahun. Beliau tamatan SMK dan istri beliau tamatan SMA. Pekerjaan bapak H.Azzuari adalah seorang pedagang. Mereka memiliki anak yang bernama Rijal Munawir berusia 9 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan H.Azzuari pada hari kamis tanggal 22 Juni 2017, beliau mengatan bahwa beliau memeberi contoh teladan dengan cara berbicara sopan kepada orangtua dan orang yang lebih tua, untuk membimbing mereka selalu mengarahkan anak mereka agar selalu berbuat baik, mereka juga sering bercerita tentang permasalahan agama untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agamanya, untuk menumbuhkan keterampilan dalam beragama mereka tidak bisa melakukannya, sedangkan untuk menanamkan pengetahuan agama mereka pun hanya mengatakan bahwa kerjakan yang baik dan jauhi yang tidak baik.¹

2. M. Yusuf

Bapak M.Yusuf berusia 28 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Rahmita yang berusia 28 tahun. Beliau tamatan SD dan istri beliau tamatan SMA. Pekerjaan bapak M.Yusuf adalah seorang pedagang. Mereka memiliki anak yang bernama M.Riyadi yang berusia 9 tahun.

¹ H.Azzuari, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 Juni 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan M.Yusuf pada hari kamis tanggal 22 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi teladan dengan cara jangan berbicara kasar dengan orangtua dan orang yang lebih tua, sedangkan untuk membimbing, menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama yang dianutnya, menumbuhkan keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan agama beliau tidak mengerti dan tidak bisa menjawab pertanyaan penulis.²

3. M. Syahril

Bapak M.Syahri berusia 45 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Rahmawati yang berusia 39 tahun. Beliau tamatan SMA dan istri beliau tamatan SD. Pekerjaan bapak M.Syahri adalah seorang pedagang. Mereka memiliki anak bernama Rahmad dani yang berusia 8 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan M.Syahril pada hari kamis tanggal 22 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi keteladan dengan cara memberi contoh dengan bersodaqoh di mesjid, beliau selalu membimbing agar anaknya menjadi anak yang baik, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama dan menumbuhkan keterampilan beragama beliau tidak tahu saat penulis bertanya, sedangkan menanamkan pengetahuan agama beliau sering mengajarkan tentang rukun-rukun Islam.³

4. Syaifullah

Bapak Syaifullah berusia 54 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Nurdiana yang berusia 43 tahun. Beliau tamatan SMA dan istri beliau juga tamatan SMA. Pekerjaan bapak Syaifullah adalah seorang pedagang. Mereka

² M.Yusuf, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 Juni 2017.

³ M.Syahril, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 Juni 2017.

memiliki anak bernama M.Irsyad yang berusia 11 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syaifullah pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi teladan dengan cara berpuasa, beliau selalu membimbing agar anaknya menjadi anak yang soleh, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agamanya beliau sering membawa anaknya kepengajian-pengajian, untuk menumbuhkan keterampilan beragama beliau tidak bisa menjawab, sedangkan untuk menumbuhkan pengetahuan agama beliau juga mengatakan bahwa anaknya diajak kepengajian.⁴

5. H. Jamsi

Bapak H.Jamsi berusia 52 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Hj.Hairiah yang berusia 42 tahun. Beliau tamatan SMA dan istri beliau juga tamatan SMA. Pekerjaan H.Jamsi adalah seorang pedagang. Mereka memiliki anak bernama M.Ma'ruful Karkhi yang berusia 10 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H.Jamsi pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi teladan dengan cara mencontohkan setiap sholat fardhu di mesjid atau langgar, beliau pun selalu membimbing anaknya agar menjadi anak yang baik dan penurut, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agamanya beliau memasukkan anaknya ke TPA, untuk menumbuhkan keterampilan beragama beliau menyuruh anaknya menghadiri acara-acara keagamaan yang ada di komplek Ar-Ruadah, sedangkan menanamkan pengetahuan agama beliau menyuruh kakanya untuk mengajarkanya

⁴ Syaifullah, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 Juni 2017.

karna beliau tidak bisa.⁵

6. M. Kastalani

Bapak Kastalani berusia 29 tahun dan beliau memiliki istri bernama Umi habibah yang berusia 30 tahun, beliau tamatan SMA dan istri beliau juga tamatan SMA, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama M.Rizky mubarak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M.Kastalani pada hari kamis tanggal 22 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi teladan dengan cara berbakti kepada orangtua dan selalu menurut kepada orangtua mesti berat melaksanakannya, beliau selalu membimbing anaknya agar tidak ketinggalan sholat, unruk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama beliau selalu menceritakan tentang kesempurnaan ajaran Islam, beliau juga sering mengajarkan cara berwudhu dan sholat agar anaknya terampil dalam beragama, sedangkan untuk menanamkan pengetahuan agama beliau langsung memberi pelajaran-pelajaran tentang agama.⁶

7. M. Aswadi noor

Bapak M.Awadi noor berusia 43 tahun beliau tidak memiliki istri karena istri beliau telah meninggal dunia, beliau tamatan SMA, pekerjaan beliau seorang pedagang, beliau memiliki anak bernama Abdul muiz berusia 11 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M.Aswadi noor pada hari kamis tanggal 22 Juni 2017, beliau memberi teladan dengan lemah lembut saat berbicara kepada orang yang lebih tua, sedangkan untuk membimbing,

⁵ H.Jamsi, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 Juni 2017.

⁶ M.Kastalani, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 Juni 2017.

menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, menumbuhkan keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan agama beliau serahkan sepenuhnya ke sekolah dan TPA.⁷

8. Nur Aini

Bapak Nur aini berusia 62 tahun dan beliau memiliki istri bernama Yanti yang berusia 48 tahun, beliau tamatan SMA dan istri beliau tamatan SMP, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama M.Afrizal yang berusia 12 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak M.Sawadi noor pada hari kamis tanggal 22 Juni 2017, beliau memberi teladan dengan mengerjakan sholat ke mesjid atau langgar, beliau juga membimbing anaknya agar menjadi anak yang penurut, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama dan menumbuhkan keterampilan beragama beliau tidak mengerti, sedangkan untuk menanamkan pengetahuan beliau memberi pelajaran agama jika ada waktu.⁸

9. Hamsuni

Bapak Hamsuni berusia 38 tahun dan beliau memiliki istri bernama Teri yang berusia 38 tahun, beliau tamatan SMA dan istri beliau juga tamatan SMA, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama M.Hasyim yang berusia 13 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hamsuni pada hari kamis tanggal 22 Juni 2017, beliau memberi contoh dengan mentaati segala perintah orangtua beliau, beliau membimbing beliau hanya mengarahkan anaknya agar jadi

⁷ M.Aswadi noor, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 Juni 2017.

⁸ Nur aini, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 Juni 2017.

anak yang penurut, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan agama beliau selalu menyuruh anaknya untuk menghadiri acara keagamaan.⁹

10. H. Muchyar

Bapak H.Mucyar berusia 45 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Hj.Mawarti yang berusia 45 tahun, beliau tamatan SMA dan istri beliau tamatan MA, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama M.Noufal Syahidan yang berusia 12 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H.Muchyar pada hari jum'at tanggal 23 Juni 2017, beliau mengatakan memberi teladan dengan berbicara sopan dan penurut kepada orangtua dan orang yang lebih tua, beliau membimbing dengan membiasakan anaknya dari kecil untuk berbakti kepada mereka, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama beliau sering membawa anaknya kepengajian-pengajian, beliau juga sering mengajarkan tentang cara beribadah yang benar kepada anaknya agar anaknya terampil dalam agama, sedangkan untuk menanamkan pengetahuan agama beliau sering memberi pelajaran agama kepada anaknya.¹⁰

11. Sugiannoor

Bapak Sugiannoor berusia 36 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Gt.Jumiati yang berusia 28 tahun, beliau tamatan SMK dan istri beliau tamatan SMA, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama M.Zainnoor rahman yang berusia 10 tahun.

⁹ Hamsuni, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 22 Juni 2017.

¹⁰ H.Muchyar, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 Juni 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugiannoor pada hari jum'at tanggal 23 Juni 2017, beliau mengatakan memberi teladan dengan berbakti kepada orangtua dan selalu aktif dalam acara-acara keagamaan, beliau juga membimbing anaknya agar selalu berbakti padanya, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, menumbuhkan keterampilan agama dan menanamkan pengetahuan agama beliau sering membawa anaknya ke majelis-majelis.¹¹

12. H. Irwansyah

Bapak H.Irwansyah berusia 48 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Hj.Ana nur mahmudah yang berusia 45 tahun, beliau tamatan SD dan istri beliau tamatan SMA, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama A.Faqih syauqi yang berusia 8 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H.Irwansyah pada hari jum'at tanggal 23 Juni 2017, beliau memberi teladan dengan cara berbicara lembut kepada orang dan tidak banyak omong, beliau juga membimbing anaknya agar sholat tepat waktu, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, menumbuhkan keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan agama beliau mengatkan bahwa sudah cukup di sekolah.¹²

13. Syahrudin

Bapak Syahrudin berusia 37 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Arbainah yang berusia 35 tahun, beliau tamatan SD dan istri beliau tamatan SMA, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama M.Riza yang berusia 8 tahun.

¹¹ Sugiannoor, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 Juni 2017.

¹² H.Irwansyah, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 Juni 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Arbainah pada hari jum'at tanggal 23 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi teladan dengan cara mereka memberi contoh untuk taat dan berbakti kepada orangtua, sedangkan untuk membimbing, menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan agama beliau menyerahkan semuanya ke sekolahnya.¹³

14. Gandha

Bapak Gandha berusia 37 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Hj.Nur aina yang berusia 33 tahun, beliau tamatan SMK dan istri beliau tamatan SMA, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama M.Rihan yang berusia 11 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Gandha pada hari jum'at tanggal 23 Juni 2017, beliau memberi teladan dengan berbakti kepada orangtua dan setiap sore menjenguk orangtua beliau, beliau juga membimbing anaknya agar sholat tepat waktu, beliau sering bercerita tentang keutamaan-keutamaan agama Islam agar anaknya bersikap positif kepada agama, memiliki keterampilan beragaman dan mendapat pengetahuan tentang agama.¹⁴

15. Belly Fuad

Bapak Belly fuad berusia 39 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Ameli voriska yang berusia 37 tahun, beliau tamatan S1 dan istri beliau tamatan S1 juga, pekerjaan beliau seorang PNS, mereka memiliki anak bernama M.Bimo fadhlurrahman yang berusia 13 tahun.

¹³ Arbainah, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 Juni 2017.

¹⁴ Gandha, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 Juni 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Belly Fuad pada hari jum'at tanggal 23 Juni 2017, beliau mengatakan memberikan contoh berbuat baik seperti bersholah lebih dulu setelah itu baru anaknya disuruh mengikutinya, beliau juga membimbing anaknya agar anaknya selalu berbuat baik kepada semua orang, sedangkan untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, menumbuhkan keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan beliau menyerahkan sepenuhnya kepada sekolahnya.¹⁵

16. Wahyudi

Bapak Wahyudi berusia 35 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Juhairiah yang berusia 31 tahun, beliau tamatan SMK dan istri beliau tamatan SMA juga, pekerjaan beliau seorang buruh, mereka memiliki anak bernama Davia sainabil nazwa yang berusia 11 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Wahyudi pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau memberi contoh dengan bergaul kepada orang dengan baik dan juga memberi contoh berkata-kata yang baik, beliau juga membimbing anaknya agar sholat tepat waktu, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan agama beliau mengatkan bahwa sudah cukup di sekolah.¹⁶

17. Marzuki

Bapak Marzuki berusia 48 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Mardiyah yang berusia 42 tahun, beliau tamatan SMP dan istri beliau tamatan SMP juga, pekerjaan beliau seorang buruh, mereka memiliki anak bernama Siti

¹⁵ Belly fuad, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 23 Juni 2017.

¹⁶ Wahyudi, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

nur kamila yang berusia 8 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Marzuki pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi contoh agar selalu berbuat baik kepada semua orang tidak pandang statusnya apa, beliau membimbing anaknya agar anaknya selalu berbuat baik, beliau juga sering memberikan pelajaran agama kepada anaknya agar anaknya memiliki sifat positif terhadap agama, memiliki keterampilan beragama dan memberi pengetahuan agama.¹⁷

18. H. Ahmadi

Bapak H.Ahmadi berusia 46 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Hj.Mariatul mutmainah yang berusia 40 tahun, beliau tamatan SMA dan istri beliau tamatan SMA juga, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama Rabiatal adawiah yang berusia 8 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H.Ahmadi pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau memberi contoh berbakti kepada orangtua, sopan santun kepada orangtua dan melaksanakan sholat fardhu tepat waktu dan dalam kondisi apapun, beliau membimbing anaknya sejak dari kecil dengan berbuat baik kepada sesama, beliau juga sering menceritakan tentang keutamaan-keutamaan beribadah untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, untuk menumbuhkan keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan agama beliau langsung mempraktekannya dan langsung menjelaskannya.¹⁸

¹⁷ Marzuki, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

¹⁸ H.Ahmadi, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

19. Syahrul Hadi

Bapak Syahrul hadi berusia 33 tahun dan beliau memiliki istri yang bernama Mariani yang berusia 31 tahun, beliau tamatan MA dan istri beliau tamatan SMA, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama Nor anisa yang berusia 8 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syahrul hadi pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi keteladan dengan cara memberi contoh dengan bersodaqoh kepada orang yang tidak mampu, beliau selalu membimbing agar anaknya menjadi anak yang baik, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama dan menumbuhkan keterampilan beragama beliau tidak tahu saat penulis bertanya, sedangkan menanamkan pengetahuan agama beliau sering mengajarkan tentang rukun-rukun Iman dan sejarah Rasulullah Saw.¹⁹

20. Fitriani Noor

Bapak Fitriani noor berusia 37 tahun dan beliau memiliki istri bernama Maisarah yang berusia 36 tahun, beliau tamatan SMA dan istri beliau tamatan SMA juga, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama Namira putri yang berusia 7 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Fitriani noor pada hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau memberi teladan dengan mengerjakan sholat fardhu, beliau juga membimbing anaknya agar menjadi anak yang baik, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama dan menumbuhkan

¹⁹ Syahrul hadi, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

keterampilan beragama beliau tidak mengerti, sedangkan untuk menanamkan pengetahuan beliau memberi pelajaran agama beliau hanya membelikan kaset-kaset CD tentang pelajaran-pelajaran anak kecil.²⁰

21. Suriansyah

Bapak Suriansyah berusia 37 tahun dan beliau memiliki istri bernama Rahayu humaira yang berusia 33 tahun, beliau tamatan SMA dan istri beliau tamatan SMP, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama Soraya algina yang berusia 11 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rahayu humaira hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau memberi teladan dengan berbicara sopan dan lemah lembut, beliau juga membimbing anaknya agar menjadi anak yang baik, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama dan menumbuhkan keterampilan beragama beliau tidak mengerti, sedangkan untuk menanamkan pengetahuan beliau memberi pelajaran agama seperti jujur, sopan dan bagaimana akhlak Rasulullah Saw.²¹

22. Mahmudin

Bapak Mahmudin berusia 42 tahun dan beliau memiliki istri bernama Marfuah yang berusia 42 tahun, beliau tamatan S1 dan istri beliau tamatan S1 juga, pekerjaan beliau seorang PNS, mereka memiliki anak bernama Nur haliza yang berusia 11 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Mahmudin hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau mengatkan memberi contoh dengan sholat tepat waktu,

²⁰ Fitriani noor, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

²¹ Rahayu humairah, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

berbuat baik kepada semua orang dan jujur dalam berkata-kata, beliau juga membimbing anaknya agar selalu baik kepada semua orang, untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama dan menumbuhkan keterampilan beragama beliau sering mengajak anaknya ke majelis, sedangkan menanamkan pengetahuan agama beliau sering bercerita masalah agama kepada anaknya bila ada waktu.²²

23. H. Bahrudin

Bapak H.Bahrudin berusia 57 tahun dan beliau memiliki istri bernama Hj.Siti aisyah yang berusia 49 tahun, beliau tamatan SMA dan istri beliau tamatan SMA juga, pekerjaan beliau seorang PNS, mereka memiliki anak bernama Salwa hasanah yang berusia 10 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H.Bahrudin hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau mengatakan memberi contoh dengan berbica baik, jujur, sopan dan bershodaqoh dengan ikhlas, beliau juga membimbing anaknya dengan cara membiasakan anaknya sejak kecil sholat tepat waktu dan selalu jujur dalam berbicara, sedangkan untuk menanamkan sikap positif anak terhadap agama, menumbuhkan keterampilan beragama dan pengetahuan agama beliau langsung memberikan pelajaran agama pada anaknya dan di rumah beliau pun ada majelis ilmu setiap hari rabu sore.²³

24. Romanto Wijaya

Bapak Romanto wijaya berusia 36 tahun dan beliau memiliki istri bernama Norhayani yang berusia 31 tahun, beliau tamatan S1 dan istri beliau tamatan S1 juga, pekerjaan beliau seorang honorer, mereka memiliki anak bernama Siti

²² Mahmudin, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

²³ H.Bahrudin, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

salsabila salma yang berusia 12 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Romanto wijaya hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau mengatakan memberi contoh dengan berbicara sopan kepada semua orang, beliau juga membimbing anaknya agar selalu jujur dalam berkata, sedangkan untuk menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, menumbuhkan keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan agama beliau mengatakan bahwa anaknya sudah dimasukkan ke TPA.²⁴

25. Eddy Hereyadi

Bapak Eddy Hereyadi berusia 47 tahun dan beliau memiliki istri bernama Fatmawati yang berusia 40 tahun, beliau tamatan SMP dan istri beliau tamatan SMP juga, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama Siti nur hadijah yang berusia 10 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fatmawati hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi contoh tentang sholat tepat waktu dan selalu berbicara yang baik kepada setiap orang, sedangkan untuk membimbing, menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, keterampilan beragama dan pengetahuan agama beliau tidak bisa menjawab saat penulis menanyakanya.²⁵

26. Hikmat

Bapak Himat berusia 38 tahun dan beliau memiliki istri bernama Sry yang berusia 36 tahun, beliau tamatan SD dan istri beliau tamatan SD juga, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama Nabila syafitri yang

²⁴ Romanto wijaya, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

²⁵ Fatmawati, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

berusia 7 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hikmat hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi contoh tentang aktif dalam bermasyarakat, sedangkan untuk membimbing, menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, keterampilan beragama dan pengetahuan agama beliau tidak bisa menjawab saat penulis menanyakannya.²⁶

27. Ahmad Jaiz

Bapak Ahmad jaiz berusia 39 tahun dan beliau memiliki istri bernama Rusmini yang berusia 38 tahun, beliau tamatan SMP dan istri beliau tamatan SMP juga, pekerjaan beliau seorang tukang rumah, mereka memiliki anak bernama Nur adel putri yang berusia 10 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad jaiz hari sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi contoh tentang bergaul yang baik kepada temannya, sedangkan untuk membimbing, menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, keterampilan beragama dan pengetahuan agama beliau tidak bisa menjawab saat penulis menanyakannya.²⁷

28. Sugi

Bapak Sugi berusia 30 tahun dan beliau memiliki istri bernama Putri yang berusia 28 tahun, beliau tamatan SD dan istri beliau tamatan SD juga, pekerjaan beliau seorang pedagang, mereka memiliki anak bernama Salsabila al zahra yang berusia 10 tahun.

²⁶ Hikmat, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

²⁷ Ahmad jaiz, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Sugi sabtu tanggal 24 Juni 2017, beliau mengatakan bahwa anaknya diberi contoh berbakti dengan ikhlas kepada orangtua tanpa mengeluh, sedangkan untuk membimbing, menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama, keterampilan beragama dan pengetahuan agama beliau tidak bisa menjawab saat penulis menanyakanya.²⁸

C. Analisis Data

Bedasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis kemukakan di atas bahwa peranan orangtua dalam pembentukan akhlakul karimah anak di Komplek Ar-Raudah RT 06 Kelayan B Banjarmasin. Semua sudah memberi keteladanan yang baik kepada anaknya. Namun untuk menjadi pembimbing, menumbuhkan sikap positif anak terhadap agama yang dianutnya, menumbuhkan keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan agama tidak semua dari mereka bisa melakukannya.

1. Peranan Orngtua Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak

a. Memberi Keteladanan

Dari 28 keluarga yang penulis teliti semuanya sudah memberi teladan yang baik kepada anaknya seperti: H.Azzuari beliau memberi teladan dengan berbicara sopan kepada orangtua dan orang yang lebih tua dan beliau berharap anaknya biasa mengikuti beliau untuk bicara sopan kepada orangtua dan orang yang lebih tua.

²⁸ Sugi, Subjek Penelitian, Wawancara Pribadi, Banjarmasin, 24 Juni 2017.

M.Yusuf memberi teladan dengan berbicara tidak kasar kepada orangtua dan orang yang lebih tua dan tidak menentang perkataan orangtua dihadapan anaknya dan beliau pun berharap kelak anaknya mengikuti beliau dengan berbicara tidak kasar kepadanya dan orang yang lebih tua dari pada anaknya.

M.Syahril memberi teladan dengan cara selalu bersodaqoh ke mesjid walaupun hanya 1000 rupiah yang jelas istiqomah dalam bersodaqoh dan beliau pun sering memberi uang kepada anaknya serta menyuruh anaknya mensodaqohkan uang itu.

Syaifullah memberi teladan dengan selalu berpuasa, beliau pun berharap anaknya agar selalu menjalankan ibadah puasa. H.Jamsi beliau memberi teladan dengan selalu sholat di mesjid, ketika azan dikumandangkan beliau siap-siap untuk pergi ke mesjid atau langgar, setelah beliau siap beliau pun menyuruh anaknya bersiap untuk pergi ke mesjid atau langgar.

M.Kastalani beliau memberi teladan dengan cara berbakti kepada orangtua dan selalu menurut, saat penulis observasi beliau sangat taat kepada orangtuanya dan menurut saat orangtuanya memberikan saran dan masukan itu semua dihadapan anaknya, beliau pun berharap kelak anaknya bisa meniru perbuatannya.

M.Aswadi noor memberi teladan dengan cara berbicara lemah lembut seperti memakai kata *inggih* (iya) kepada lawan bicaranya, beliau berharap semoga anaknya bisa mengikutinya. Nur aini memberi teladan dengan sholat fadhu ke mesjid atau langgar, beliau selalu melakukan itu jika tidak ada halangan dan beliau pun mengajak anaknya.

Hamsuni beliau memberi teladan dengan mentaati segala perintahnya, beliau tinggal satu rumah dengan orangtuanya dan beliau memberi teladan yang baik kepada anaknya supaya anaknya mengikutinya nanti. H.Muchayar memberi teladan dengan berbicara sopan dan penurut kepada orangtua beliau dihadapan anaknya, beliau berharap agar anaknya bisa mengikutinya kelak.

Sugiannoor beliau memberi teladan dengan cara berbakti kepada orangtua dan aktif acara keagamaan di komplek Ar-Raudah berdasarkan hasil observasi penulis lihat jika ada acara keagamaan beliau selalu siap sedia untuk membantu terselenggaranya acara tersebut sehingga beliau berharap kelak anaknya bisa juga aktif dalam acara keagamaan.

H.Irwasyah beliau memberi contoh dengan berbicara lemah lembut dan tidak banyak omong, beliau pun memakai kata *pian* (kamu) dan *ulun* (saya) kepada anaknya dan beliau berharap anaknya bisa mengikuti perkataannya saat berinteraksi kepada orang lain.

Syahrudin beliau memberi teladan dengan taan dan berbakti kepada orangtua, pada saat observasi penulis lihat beliau sedang mengambilkan air untuk orangtua beliau dan beliau selalu baik kepada orangtuanya, beliau berharap agar anaknya bisa mencontohnya nantinya.

Gandha memberi teladan dengan cara berbakti kepada orangtua dan menjenguk orangtua beliau setiap sore hari ketika pulang bekerja dan beliau membawa anaknya saat menjenguk orangtuanya.

Belly fuad beliau memberi teladan dengan cara berbuat baik kepada semua makhluk ciptaan Allah, pada saat penulis observasi beliau sedang mengobati

kucing yang sedang terluka, beliau pun memperlihatkan cara mengasihi binatang kepada anaknya.

Wahyudi beliau memberi teladan dengan bergaul dengan baik dan berkata-kata baik, pada saat penulis observasi beliau memeberi contoh bergaul dengan ramah kepada semua orang dan beliau selalu menyapa orang terlebih dahulu, jadi beliau berharap anaknya agar bisa mengikutinya.

Marzuki beliau memberi contoh berbuat baik kepada semua orang, pada saat penulis observasi beliau pun langsung memberikan makanan dan minuman dan beliau berharap agar anaknya bisa mengikuti contoh yang baik dari beliau

H.Amadi beliau memberi contoh dengan berbakti kepada orangtua, sopan santun dan sholat tepat waktu, pada saat penulis observasi beliau sedang menelphon orangtua beliau dan beliau menanyakan keadaanya. Beliau juga berharap jika anaknya dewasa nanti juga bisa memperhatikan beliau.

Syahrul hadi beliau memberi contoh dengan bershodaqoh kepada orang yang kurang mampu walau pun hanya sedikit, pada saat observasi penulis lihat beliau memberi orang yang minta-minta melalui anaknya.

Fitrian noor beliau memeberi contoh dengan selalu mengerjakan sholat fardhu, pada saat observasi beliau sholat dulu setelah itu beliau menyuruh anaknya untuk sholat. Suriansyah beliau memberi teladan dengan berbicara sopan dan lemah lembut kepada semua orang dihadapan anaknya agar anaknya mengikutinya.

H.Bahrudin beliau memberi contoh dengan sholat tepat waktu, pada saat observasi beliau langsung bersiap sholat ketika azan dikumandangkan, dan beliau

mengajak anaknya untuk sholat. Romanto wijaya beliau memberi contoh dengan berbicara yang baik, jujur, sopan dan ikhlas dalam bershodaqoh, beliau selalu memberi contoh ini saat bersama anaknya, beliau berharap anaknya bisa mengikuti pekerjaan yang baik dari beliau dan tidak mengikuti yang tidak baik dari beliau.

Eddy hereyadi beliau memberi contoh dengan berbicara sopan kepada setiap orang, pada saat penulis observasi pun beliau sangat sopan kepada penulis. Mahmudin beliau memberi teladan dengan cara aktif dalam bermasyarakat, penulis lihat beliau sering ikut gotong-royong dan selalu aktif dalam kegiatan apapun dimasyarkat.

Ahmad jaiz beliau memberi contoh dengan bergaul yang baik kepada teman, seperti tidak mengolok-olok orang dan beliau berharap nanti anaknya melalukan hal yang sama. Sugi beliau memberi contoh dengan cara berbakti dengan ikhlas kepada orangtua, pada saat penulis observasi beliau sedang merawat orangtua beliau yang sedang sakit dan beliau sedikit pun tidak mengeluh untuk memelihara orangtuanya dan beliau berharap kelak anaknya bisa ikhlas juga dalam melakukan hal apapun.

Dengan keteladanan yang baik orangtua dapat mendidik anaknya secara langsung bahkan sangat membekas bagi anak karna langsung melihat sosok orangtua yang memberinya contoh yang baik.

b. Pembimbing

Dari 28 orangtua yang memiliki anak usia 7-13 tahun di komplek Ar-Raudah RT 06 Kelayan B Banjarmasin tidak semua dari mereka bisa

membimbing anaknya, hanya 22 orang yang bisa membimbing anaknya itu cara mereka berbeda-beda.

Mereka membimbing anaknya agar menjadi anak yang baik, anak yang sholeh, anak yang penurut, tidak meninggalkan sholat, berbakti kepada orangtua sholat tepat waktu, berbuat baik kepada sesama dan jujur. Semua mereka lakukan demi anaknya agar anak menjadi anak yang berakhlak sesuai dengan ajar-ajaran agama.

Adapun 6 orang yang lain, mereka tidak bisa membimbing anaknya sebab saat observasi, penulis lihat mereka kurang berinteraksi dengan anaknya.

c. Menanamkan Sikap Positif Anak Terhadap Agama

Dari 28 orangtua yang memiliki anak usia 7-13 tahun di komplek Ar-Raudah RT 06 Kelayan B Banjarmasin tidak semua dari mereka bisa menanamkan sikap positif anaknya terhadap agama yang dianutnya, hanya 15 orang yang berusaha menanamkan sikap positif anak terhadap agama.

Mereka melakukan cara yang berbeda-beda seperti: bercerita tentang permasalahan agama, keutamaan ajaran agama Islam, memasukkan anaknya ke TPA dan membawa anak mereka kemajelis-majelis ilmu. Dari hasil observasi mereka yang berikan pelajaran agama seperti tentang tentang keutamaan shodaqoh yaitu untuk mendatangkan rezeki dan menolak bala setelah anak itu tahu tentang keutamaan shodaqoh anak-anak pun memiliki sikap positif terhadap agama. Ada pun yang memasukkan anaknya ke TPA dan membawa kemajelis-majelis ilmu mereka berhadap anaknya dapat merespon positif tentang agama yang dianutnya.

d. Menumbuhkan Keterampilan Beragama

Dari 28 orangtua hanya 13 orang yang berusaha menumbuhkan keterampilan beragama kepada anaknya melalui cara seperti: mengajari cara berwudhu, cara sholat, menagajak anaknya ke cara keagamaan atau majelis, memasukkan anaknya ke TPA menyerahkan kesekolah.

Saat penulis observari ada orangtua yang menagajarkan tentang berwudhu, beliau mengajarkan cara menaruh niat saat membasuh muha, setelah itu membasuh muka dari tumbuh rambut sapai dagu, membasuh tangan dari jari hingga siku, membasuh rambut setidaknya 3 helai, sunah membasuh dua telinga, membasuh kaki hingga mata kaki dan berurutan, beliau pun menajarakan do'a setelah berwudhu. Dan ada juga yang mengajarkan tentang sholat, mulai dari mengucap lafaz niat, mengakat takbir dengan benar, rukuk yang benar, sujud yang benar, duduk antara dua sujud dan duduk tahiat akhir. Mereka mengajarkan agar anaknya terampil beragama.

e. Menanamkan Pengetahuan Agama

Dari 28 orang yang penulis teliti, ada 21 orang yang menanamkan pengetahuan agama kepada anaknya dengan cara yang berbeda-beda seperti: memberitahu tentang yang baik dan buruk, memberi pelajaran tentang rukun-rukun Islam, menceritakan sejarah Raulullah Saw, memberitahun tentang jujur, sopan, akhlak Rasulullah, membawa anaknya ke majelis-majelis, memasukkan ke TPA.

Pada saat penulis observasi penulis lihat ada orangtua yang mengajarkan pengetahuan tentang akhlak Rasulullah Saw, dan orangtua itu menceritakan

bahwa Rasulullah Saw ada seorang yang pemaaf mesti orang-orang kafir mencela, memusuhi, menyakiti, dan memfitnah beliau, saat beliau menguasai kota mekkah sudah jelas beliau sudah bisa membalas perlakuan orang yang memusuhinya tetapi Rasulullah untuk memaafkannya. Jadi yang namanya memaafkan yang paling hebat itu adalah ketika kita dapat membalas seseorang tetapi kita mampu untuk memaafkannya itu adalah akhlak Rasulullah Saw. Ada juga yang sedang mengajarkan rukun-rukun Islam dengan cara bernyayi agar mudah untuk menghafalnya.

Menurut hasil obaservasi penulis, penulis lihat Komplek Ar-Raudah ini semua orangtua memberi keteladanan, nasehat dan pembiasaan sebab dengan ketauladanan, anak dapat mencontoh bagaimana sifat orangtua kepada orang yang lebih tua, sebaya, dan yang muda. Anak dapat mencontohnya dengan baik dan benar, karena tanpa ketauladanan nasehat tidak akan berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu banyak orangtua yang memberikan nasehat beserta ketauladanan kepada anak dalam menanamkan akhlak kepada anak, agar menjadikannya mudah dalam mendidik anak, karena saat anak remaja sangat sulit dalam mendidik karena cara yang paling efektif hanyalah nasehat dan ketauladanan agar anak mendengarkan dan mencontoh sikap orang tuanya.

Setiap kali orangtua berkata baik dan sopan seorang anak akan mengikuti perkata baik dan sopan, baik dengan orang yang lebih tua, teman sebaya dan yang lebih muda. Karena nasehat dan ketauladanan merupakan cara yang paling efektif, karena anak biasanya bisa mengerti yang mana yang baik dan yang mana yang buruk untuk dirinya sendiri. Dan disinilah berfungsinya pemberian nasehat dan

pemberian ketauladanan kepada anak.

Dengan pembiasaan biasanya menuntut anak untuk membiasakan perintah orangtua dan mengamalkannya karena dengan pembiasaan anak akan bisa mendengarkan nasehat orangtua, mencontoh orangtua dan mengamalkan dengan pembiasaan. Pembiasaan ini tidak akan bisa terpisah dengan nasehat dan ketauladanan, karena saling hubung-menghubungkan. Dengan adanya nasehat yang baik yang diberikan orangtua kepada anak maka anak akan mendengarkan dan menaati perintah orangtua dan dengan ketauladanan orangtua dapat mencontohkan perilaku yang baik kepada anak dalam suatu pergaulan jika orangtua baik dalam perilaku otomatis anak akan meniruri perilaku baik tersebut dan pembiasaan. Pembiasaan disini melatih anak untuk mengamalkan nasehat pemberian orangtua dan ketauladanan tadi agar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga maupun masyarakat sosial.

Jadi dengan adanya nasehat, ketauladanan dan pembiasaan anak akan sangat mudah mendapatkan penanaman akhlak dari orangtua di keluarga. Karena dengan adanya nasehat, ketauladanan dan pembiasaan, seorang anak akan dapat mendengarkan perintah orangtua dengan nasehat yang baik, dengan nasehat orangtua yang baik otomatis nasehat itu melekat didalam hati sanubari anak dan memudahkan anak agar terhindar dari perilaku negatif. Dan nasehat diiringi dengan ketauladanan akan membuahkan suatu hasil yang mantap, karena dengan adanya nasehat yang diberikan orangtua kepada anak dan anak mendengarkan dengan baik maka secara otomatis orangtua mencontohkan dengan ketauladanan nasehat yang diberikan kepada anak tersebut, seperti orangtua berbicara sopan santun,

beradab dan jujur baik dengan orangtua, orang yang lebih tua dan yang lebih muda.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Anak

a. Faktor Waktu Yang Dimiliki Orangtua

Menurut hasil penelitian penulis di lapangan, dari semua orangtua yang berjumlah 28 orang. Sebagian dari mereka mengatakan terkendala masalah waktu sebab mereka sibuk bekerja dan setelah mereka pulang kerja mereka pun kelelahan dan istirahat. Sehingga mereka tidak bisa memanfaatkan waktu untuk berperan sebagai orangtua sebagai pembimbing, menanamkan sikap positif anak terhadap agama, menumuhkan keterampilan beragama dan menanamkan pengetahuan agama.

b. Faktor Latar Belakang Pendidikan Orangtua

Latar belakang pendidikan orangtua sangatlah penting sebab penulis lihat saat melakukan penelitian orangtua yang memiliki pendidikan SD dan SMP sangat sulit untuk memberikan pelajaran agama karna mereka sendiri pun masih bingung dengan materi apa yang ingin mereka berikan. Tetapi mereka yang tidak mengerti tentang peranan mereka sebagai orangtua, mereka pun berusaha untuk menunaikan kewajibanya sebagai orangtua dengan memasukkan anaknya ke sekolah, TPA dan memabawa anaknya ke majelis-majelis ilmu.

c. Faktor Ekonomi

Dari hasil observasi maka faktor ekonomi ini tidak terlalu berpengaruh kepada peranan orangtua dalam pembentukan akhlakul karimah anak di Komplek

Ar-Raudah Rt 06 Kelayan B Banjarmasin walaupun berbeda-beda ekonomi mereka tetapi mereka semua menginginkan anaknya memiliki akhlak yang baik.

d. Faktor Lingkungan

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di Komplek Ar-Raudah RT 06 Kelayan B Banjarmasin bahwa lingkungan untuk pembentukan akhlakul karimah anak di Komplek Ar-Raudah RT 06 ini sangat baik lingkungannya seperti adanya acara keagamaan yaitu: mulid Nabi setiap malam selasa, kasidah burdah setiap malam rabu, Pengajian kitab kuning setiap malam sabtu, belajar Alquran setiap habis sholat magrib dan maulid Nabi untuk perempuan setiap hari jum'at siang sudah sangat baik akan tetapi yang sangat menjadi kendala adalah faktor pergaulan anak dengan teman sebayanya sebab anak usia 7-13 tahun sangat mudah terpengaruh oleh teman-temannya. Di Komplek Ar-Raudah ini anak-anaknya sudah cukup baik namun ada beberapa anak yang bukan dari komplek ini berteman disini, sehingga memberi pengaruh yang sangat tidak baik seperti: merokok, melawan kepada orangtua saat orangtuanya menyuruhnya pulang ke rumah, mengolok-olok orang yang lebih tua dan berbicara kasar dan kotor dihadapan anak-anak komplek Ar-Raudah sehingga ini yang sangat memberi pengaruh pada akhlak anak di Komplek Ar-Raudah.